

**EFEKTIVITAS SISTEM REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA
INSTALASI RAWAT JALAN DI RSUD**

KABUPATEN JOMBANG

(Armeidia Asmara¹), (Farah Adiba²)

**Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Malang
Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

Armeidia Asmara

Email : armeidia05@gmail.com

Abstract

In the midst of the development of the globalization era and the increasingly rapid progress of science and technology which is able to provide several impacts and benefits for human life, medical record services are very important for health institutions to record, record and manage patient information because fast and accurate information is very important. needed to assist the decision making process. The implementation of Electronic Medical Records (ERM) has the potential to improve health services through ease of communication between doctors, increased documentation efficiency, better information and encouraging shared responsibility with patients.

This study aims to find out the efficiency of electronic equipment in outpatient installations at the JOMBANG REGENCY Hospital. This research uses a qualitative descriptive method. Data collection was carried out by observing and interviewing medical records officers.

From the results of this research, it was found that the effectiveness of electronic medical records in outpatient installations at Jombang Regency Regional Hospital from several aspects was effective in supporting the implementation of electronic medical records.

Keywords : *Electronic Medical Records, Effectiveness, Outpatient*

EFEKTIVITAS SISTEM REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA INSTALASI RAWAT JALAN DI RSUD

KABUPATEN JOMBANG

(Armeidia Asmara¹), (Farah Adiba²)

**Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Malang
Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

Armeidia Asmara

Email : armeidia05@gmail.com

Abstrak

Ditengah perkembangan era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang semakin pesat mampu memberikan beberapa dampak dan manfaat bagi kehidupan manusia, pelayanan rekam medis yang sangat penting bagi instansi kesehatan untuk mencatat, merekam dan mengelola informasi terhadap pasien karena informasi yang cepat dan akurat sangat dibutuhkan untuk membantu proses pengambilan keputusan. Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) memiliki potensi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan melalui kemudahan komunikasi antara dokter, peningkatan efisiensi dokumentasi, berbagai informasi yang lebih baik dan mendorong tanggung jawab bersama dengan pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem rekam medis elektronik pada instalasi rawat jalan di RSUD KABUPATEN JOMBANG. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis.

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa efektivitas rekam medis elektronik pada instalasi rawat jalan di RSUD Kabupaten Jombang dari beberapa aspek sudah efektif dalam mendukung implemmentasi rekam medis elektronik.

Kata Kunci : *Rekam Medis Elektronik (RME), Efektivitas, Rawat Jalan.*

1. PENDAHULUAN

Ditengah perkembangan era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang semakin pesat mampu memberikan beberapa dampak dan manfaat bagi kehidupan manusia, pelayanan rekam medis yang sangat penting bagi instansi kesehatan untuk mencatat, merekam dan mengelola informasi terhadap pasien karena informasi yang cepat dan akurat sangat dibutuhkan untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Salah satu penggunaan teknologi informasi dalam dunia kesehatan yang telah menjadi tren dalam dunia pelayanan kesehatan secara global adalah Rekam Medis Elektronik. RME sudah banyak digunakan di berbagai rumah sakit di dunia sebagai pengganti atau pelengkap rekam medis kesehatan berbentuk kertas. RME juga mengintegrasikan berbagai dokumentasi informasi kesehatan didalamnya, termasuk asuhan keperawatn.RME bermanfaat sebagai gudang penyimpanan informasi secara elektronik mengenai status

kesehatan dan layanan kesehatan yang diperoleh pasien sepanjang hidupnya. Penggunaan rekam medis elektronik memberikan akan manfaat kepada dokter dan petugas kesehatan lainnya, termask perawat, dalam mengakses informasi pasien yang pada akhirnya membantu dalam pengambilan keputusan klinis.

Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) memiliki potensi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan melalui kemudahan komunikasi antara dokter, peningkatan efisiensi dokumentasi, berbagai informasi yang lebih baik dan mendorong tanggung jawab bersama dengan pasien.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Kelengkapan rekam medis adalah kajian atau telaah isi rekam medis berkaitan dengan pendokumentasian, pelayanan dan atau menilai kelengkapan rekam medis. Analisis kelengkapan adalah

suatu review area tertentu catatan medis untuk mengidentifikasi defisiensi spesifik.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, penulis dapat mengemukakan rumusan masalah tentang bagaimana Efektivitas Sistem Rekam Medis Elektronik

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Rumah Sakit

Menurut Undang – undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 bahwa Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

b. Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan adalah salah satu bentuk dari pelayanan kedokteran yang ada, yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran

Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kabupaten Jombang.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sistem rekam medis elektronik pada instalasi rawat jalan di RSUD KABUPATEN JOMBANG

yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap.

c. Rekam Medis

Menurut Departmen Kesehatan Republik Indonesia Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnose segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat.

d. Rekam Medis Elektronik

Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggara Rekam Medis.

e. Efektivitas

Efektivitas yang berasal dari kata efektif, yaitu suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan satu unit keluaran (output). Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Aspek – aspek efektivitas berdasarkan pendapat Tania Latipah dkk, efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek berikut :

1. Aspek tugas atau fungsi, dapat dikatakan efektif apabila lembaga tersebut menjalankan tugas atau fungsinya, demikian pula dengan penerapan program RME akan efektif apabila tugas dan fungsinya dari rawat jalan dapat dilaksanakan secara memadai.
2. Aspek rencana atau program, yang dimaksud dengan rencana atau program, jika semua rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program tersebut dikatakan efektif, demikian pula dengan penerapan RME dapat dikatakan efektif jika semua rencana dan

program di rawat jalan dapat dilaksanakan.

3. Aspek ketentuan dan peraturan, efektivitas suatu program juga dapat dilihat pada berjalannya peraturan, jika peraturan tersebut dilaksanakan dengan baik, berarti penerapan RME tersebut telah efektif berlaku.
4. Aspek tujuan atau kondisi ideal, suatu program kegiatan dapat dikatakan efektif dilihat dari hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai, dalam hal ini penerapan RME dapat dikatakan efektif jika tujuan atau kondisi ideal penerapan RME di rawat jalan dapat dicapai.

3. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem rekam medis rawat inap.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2024.

Lokasi penelitian yaitu berada di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No.52 Jombang.

c. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sistem rekam medis elektronik pada instalasi rawat jalan di RSUD KABUPATEN JOMBANG.

d. Sumber Data

- Data Primer

Data Primer yang dimaksud seperti hasil wawancara langsung dengan Kepala Rekam Medis, Kepala Ruang Pendaftaran Rawat Jalan, dan Staff Pendaftaran Rawat Jalan.

- Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua atau secara tidak langsung sebagai penguat data primer.

e. Metode Pengumpulan Data

- Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap berbagai gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

- Wawancara

Pada penelitian ini akan dilaksanakan wawancara secara langsung kepada subjek penelitian yaitu Kepala Rekam Medis, Kepala Ruang Pendaftaran Rawat Jalan, dan Staff Pendaftaran Rawat Jalan.

- Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar dari obyek yang diteliti.

f. Analisis Data

- Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan

finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. (Sugiyono, 2013)

- Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

- Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan, proses pengambilan intisari dari data-data yang telah diperoleh kemudian disusun dan disajikan kedalam bentuk pernyataan yang singkat dan padat akan tetapi dapat memberikan penjelasan atau penjabaran yang menyeluruh. (Miles dan Hubberman, 2016).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengambilan data terhadap tiga informan tersebut dilakukan melalui metode wawancara terstruktur. Pengambilan data dilakukan

dengan empat topik utama dalam wawancara yang telah ditentukan untuk mengidentifikasi efektivitas rekam medis elektronik. Empat topik tersebut adalah aspek tugas/fungsi, aspek rencana/program, aspek ketentuan/peraturan, dan aspek tujuan/kondisi ideal di RSUD Kabupaten Jombang.

- a. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Efektivitas rekam medis elektronik ditinjau dari aspek tugas / fungsi dari semua informan sudah melaksanakan tugas pokoknya dengan baik dan efektif dalam mendukung implementasi Rekam Medis Elektronik. Dimana setiap setiap informan memiliki tugas pokok masing-masing dan semua tugas pokok itu sudah dijalankan dengan baik dan sungguh-sungguh.
- b. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Efektivitas rekam medis elektronik ditinjau dari aspek

rencana atau program dapat dikatakan sudah efektif karena program yang sudah dicapai di RSUD Kabupaten Jombang saat ini Rekam Medis Elektronik sudah berjalan secara keseluruhan. RSUD Kabupaten Jombang sudah menerapkan rekam medis elektronik sejak tahun 2019 untuk rawat jalan, sedangkan untuk seluruhnya RSUD Kabupaten Jombang sudah menerapkan sejak 3 Maret 2023.

- c. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Efektivitas rekam medis elektronik ditinjau dari aspek ketentuan atau peraturan dapat dikatakan sudah memenuhi atau efektif dikarenakan sudah memiliki SOP meskipun belum bersifat legalitas dan adanya kebijakan rumah sakit terkait menjaga kerahasiaan rekam medis elektronik. RSUD Kabupaten Jombang sudah memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) rekam medis

elektronik namun masih belum legalitas dan sampai saat ini masih terus berlanjut dalam tahap pengembangan.

- d. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Efektivitas rekam medis elektronik ditinjau dari aspek tujuan atau kondisi ideal dikatakan efektif karena memberikan manfaat bagi penggunaanya serta kondisi ideal yang sudah cukup banyak tercapai meskipun masih belum sepenuhnya. Aspek tujuan atau kondisi ideal ini dilihat dari apa saja manfaat yang dirasakan dari pengguna dengan adanya Rekam Medis Elektronik ini, kendala-kendala yang dihadapi serta bagaimana cara mengatasinya. Dengan adanya Rekam Medis Elektronik sangat menguntungkan bagi penggunaanya, khususnya bagi dokter. Manfaat yang didapatkan yaitu proses pelayanan kesehatan tanpa harus menunggu waktu yang lama

untuk petugas mencari Dokumen Rekam Medis dan mendistribusikan ke poliklini, untuk segi pelaporan juga bisa lebih cepat, Serta efektif efisiensi dalam banyak hal seperti pembelanjaan sarana prasarana.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian, wawancara dan observasi yang dilakukan di RSUD Kabupaten Jombang. Peneliti menemukan ada beberapa masalah di bagian Unit Rekam Medis. Berikut merupakan masalah yang ditemukan peneliti selama melakukan penelitian di RSUD Kabupaten Jombang :

a. Faktor Jaringan Internet yang sering mengalami gangguan atau downtime dimana jaringan internet itu mengalami masalah koneksi, sehingga koneksi menjadi lambat bahkan bisa terjadi error.

b. Faktor Sumber Daya Manusia dimana masih ada beberapa sumber daya manusia yang masih belum sepenuhnya menguasai Rekam Medis Elektronik yang dimana sudah menggunakan serba digital.

c. Faktor Methode (metode) Permasalahan yang ditemukan yaitu belum adanya atau belum legal nya Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Rekam Medis Elektronik di RSUD Kabupaten Jombang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Efektivitas rekam medis elektronik ditinjau dari aspek tugas / fungsi dari semua informan sudah melaksanakan tugas pokoknya dengan baik dan efektif dalam mendukung

- implementasi Rekam Medis Elektronik.
2. Efektivitas rekam medis elektronik ditinjau dari aspek rencana atau program dapat dikatakan sudah efektif karena program yang sudah dicapai di RSUD Kabupaten Jombang saat ini Rekam Medis Elektronik sudah berjalan secara keseluruhan.
 3. Efektivitas rekam medis elektronik ditinjau dari aspek ketentuan atau peraturan dapat dikatakan sudah memenuhi atau efektif dikarenakan sudah memiliki SOP meskipun belum bersifat legalitas dan adanya kebijakan rumah sakit terkait menjaga kerahasiaan rekam medis elektronik.
 4. Efektivitas rekam medis elektronik ditinjau dari aspek tujuan atau kondisi ideal dikatakan efektif karena memberikan manfaat bagi penggunaanya serta kondisi ideal yang sudah cukup banyak tercapai meskipun masih belum sepenuhnya.
 5. Faktor Jaringan Internet yang sering mengalami gangguan atau downtime dimana jaringan internet itu mengalami masalah koneksi, sehingga koneksi menjadi lambat bahkan bisa terjadi error.
 6. Faktor Sumber Daya Manusia dimana masih ada beberapa sumber daya manusia yang masih belum sepenuhnya menguasai Rekam Medis Elektronik yang dimana sudah menggunakan serba digital.

7. Faktor Methode (metode) Permasalahan yang ditemukan yaitu belum adanya atau belum legal nya Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Rekam Medis Elektronik di RSUD Kabupaten Jombang.

b. Saran

1. Sebaiknya jaringan internet di upgrade ke kapasitas yang lebih besar dan mempuni, agar tidak ada lagi gangguan downtime sehingga membuat koneksi menjadi lambat atau error.
2. Sebaiknya selalu diadakan pelatihan atau bimbingan teknologi secara rutin khususnya tentang Rekam Medis Elektronik, agar para petugas atau karyawan dapat menguasai sepenuhnya.
3. Untuk masalah Standar Operasional Prosedur (SOP) sebaiknya segera diselesaikan atau di legalitas karena SOP sebagai pedoman dalam

melaksanakan Rekam Medis Elektronik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amy Rahmadaniah Safitri. 2022. "Tinjauan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan." *Indonesian Journal of Health Information Management* 2(1): 1–6. doi:10.54877/ijhim.v2i1.39.
- Andriani, R., Kusnanto, H. and Istiono, W. (2017) ' Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik Di RS Universitas Gajah Mada ', *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), p. 90. Available at: <https://doi.org/10.21609/jsi.v13i2.544>.
- Aprilyani, S. (2021) 'Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Klinik Dr. Ranny', *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(10), pp. 1399-1410. Available at: <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i10.209>.
- Ardiansyah (2022) *Penggunaan Rekam Medik Elektronik Dalam Keperawatan*. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/507/penggunaan-rekam-medik-elektronik-dalam-keperawatan.
- Depkes (2006) 'Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis RS 2006', p. 22.
- Farid, Zaki Much, Nauvaldy Rayhan Fernando, and Dina Sonia. 2021. "The Effectiveness of Using Electronic Medical Records for Outpatient Services at Darul

- Arqam Garut Clinic.” *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1(9): 1247–54.
- Kemenkes RI (2008) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III/208'
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2004) 'KMK No 1204/MENKES/SK/X/2004', *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison*, p.352 Available at: <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract>.
- Kesuma, S.I (2023) 'Rekam Medis Elektronik Pada Pelayanan Rumah Sakit Di Indonesia : Aspek Hukum Dan Implementasi', *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(1), p. Hal-195-205
- Latipah, Tania, Siti Solihah, and Sali Setiatin. 2021. “Pengaruh Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan Di Rumah Sakit X.” *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1(10): 1422–34.
- doi:10.36418/cerdika.v1i10.215
- .
Menteri Kesehatan. 2022. “Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.” *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022* 151(2): 10–17.
- Neng Sari Rubiyanti. 2023. “Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Di Indonesia: Kajian Yuridis.” *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora* 1(1): 179–87. doi:10.59246/aladalah.v1i1.163.
- Permenkes (2022) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis', *Braz Dent J.*, 33(1), pp. 1-12.
- Suci, Ariani. 2023. “Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Mutu Pelayanan.” *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran* Vol. 2(2): 7–14.